BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *kuantitatif* yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor yang berhubungan dengan pemberian vitamin A pada balita di UPT Puskesmas Tegineneng Kabupaten Pesawaran tahun 2019.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah tanggal, bulan dan tahun dilakukannya penelitian (Sugiyono, 2015). Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan 1 Maret hingga 31 April tahun 2019.

2. Tempat Penelitian

Merupakan tempat dimana penelitian dilakukan (Sugiyono, 2015). Lokasi penelitian ini dilakukan di UPT Puskesmas Tegineneng Kabupaten Pesawaran.

C. Rancangan Penelitian

Desain penelitian dengan pendekatan *Cross Sectional* yaitu desain untuk mempelajari dinamika korelasi antar factor risiko dengan efek, dengan cara-

cara pendekatan, observasi, atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Artinya tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan. Dalam peneltian ini untuk mengetahui faktor – faktor yang berhubungan dengan pemberian vitamin A pada balita. Diukur atau dikumpulkan sekaligus dalam waktu yang bersamaan. (Notoatmodjo,2012).

D. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah spesifik keseluruhan tentang siapa atau golongan mana yang menjadi objek penelitian yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita berusia 12 – 59 bulan yang bertempat tinggal di UPT Puskesmas Tegineneng tahun 2018 sebanyak 2.649 balita.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Jika populasi lebih dari 100 atau untuk populasi kecil atau lebih kecil dari 10.000 dapat menggunakan formula sederhana seperti berikut (Notoatmodjo, 2010). Pada garis besarnya hanya ada dua jenis teknik sampel, yaitu sampel - sampel probabilitas atau random sampel dan sampel- sampel non probabilitas. Tiap-tiap jenis sampel ini terdiri dari berbagai macam pula teknik pengambilan (Notoatmodjo, 2010). Penghitungan sampel menggunakan rumus sampel slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

N = Besar Populasi

n = Besar Sampel

d = Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan (10%)

$$n = \frac{2649}{[1 + 2649(0{,}1^2)]}$$

$$n = \frac{2649}{27{,}49}$$

$n = 96{,}36$

Jadi, sampel yang telah mewakili dari keseluruhan populasi sebanyak 96 ibu yang memiliki balita berusia 12 – 59 bulan.

3. Teknik Sampling

Teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*, karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang telah penulis tentukan. Oleh karena itu, sampel yang dipilih sengaja ditentukan oleh penulis untuk mendapatkan sampel yang *representative*. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah :

a. Kriteria Inklusi

1) Bersedia menjadi responden dan mengisi *inform consent*

2) Responden memiliki balita berusia 12 – 59 bulan.

3) Bertempat tinggal di UPT Puskesmas Tegineneng

b. Kriteria Ekslusi.

1) Ibu yang tidak datang ke posyandu saat penelitian.

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2012). Variabel tersebut yaitu :

1. Variabel Independen

Variabel independen yaitu sejumlah gejala, faktor dan atau unsur yang mempengaruhi munculnya variabel lain (Notoatmodjo, 2012). Variabel independen adalah Pengetahuan dan Pekerjaan ibu.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah sejumlah gejala atau faktor-faktor yang dipengaruhi atau ditentukan oleh variabel bebas tertentu (Notoatmodjo, 2012). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pemberian vitamin A pada balita.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan pada variabel - variabel yang diamati atau diteliti untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel - variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen atau alat ukur (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 3. 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Dependent					
Pemberian Vitamin A pada balita	Balita usia 12 – 59 bulan yang mendapatkan kapsul vitamin A (tablet biru dan merah) di Februari tahun 2019	Mengisi kuesioner	Kuesioner	0 = Tidak mendapatkan Vitamin A 1 = Mendapatkan Vitamin A (Almatsier, 2014)	Nominal

Independent					
Pengetahuan Ibu tentang vitamin A	Kemampuan ibu balita dalam menjawab pertanyaan tentang vitamin A	Mengisi kuesioner	Kuesioner	0 = kurang baik, jika tingkat pengetahuan nilainya <50 1 = baik, jika tingkat pengetahuan nilainya ≥50 (Budiman, 2013)	Ordinal
Pekerjaan Ibu	Rutinitas atau kesibukan yang dilakukan ibu balita dalam mencari nafkah / membantu pendapatan keluarga	Mengisi kuesioner	Kuesioner	0 = Tidak Bekerja, jika ibu rumah tangga 1= Bekerja PNS/POLRI/TNI, Pegawai swasta, wiraswasta, dan petani	Ordinal

H. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer dengan pengisian kuesioner oleh ibu yang memiliki balita 12 – 59 bulan. Proses pengumpulan selain berpatokan pada data petugas Gizi dan KIA, untuk memperoleh data primer yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, peneliti melibatkan kerabat, dan kader puskesmas. Prosedur pengumpulan data ini adalah sebagai berikut :

1) Setelah mendapatkan surat izin dari ketua Universitas Aisyah Pringsewu Lampung, peniliti mengajukan surat permohonan izin kepada kepala Puskesmas Tegineneng untuk dilakukan penelitian
2) Setelah mendapatkan surat balasan dari kepala UPT Puskesmas Tegineneng dan melalukan persamaan persepsi kemudian peneliti melakukan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Tegineneng

3) Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan penelitian kepada responden yang akan dilakukan dan mengajukan surat permohonan menjadi responden.
4) Peniliti meminta ketersediaan responden berpartisipasi dalam penelitian dengan cara menandatangani lembar persetujuan menjadi responden yang telah disediakan. Setelah surat persetujuan ditandatangani responden, peneliti menjelaskan tentang cara pengisian kuisioner dan diperbolehlan bertanya apabila ada yang kurang jelas
5) Peneliti kemudian meminta responden mengisi lembar kuisioner yang telah disediakan
6) Setelah kuisioner diisi, peneliti memeriksa semua kuisioner sebelum dikumpulkan diteliti kembali kelengkapannya terlebih dahulu. Bila ada yang tidak lengkap, diminta dilengkapi pada saat itu juga kepada responden yang sama
7) Kemudian peneliti melakukan terminasi dan mengucapkan terima kasih atas kesediannya

I. Instrument Penelitian

Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner yang berisikan soal tentang pengetahuan vitamin A, pekerjaan ibu, dan pemberian vitamin A terhadap balita usia 12 – 59 bulan.

J. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur, (Notoatmodjo, 2012). Sebuah

instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur serta mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2010). Untuk menentukan kuisioner valid atau tidak dalam penelitian ini menggunakan Rumus Product Moment yaitu:

$$r = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\ \{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Korelasi product moment

N = Jumlah sampel

X = Skor variabel X

Y = Skor variabel Y

XY = Skor variabel X dikalikan Y

Tabel 3.2
Uji Validitas Tingkat Pengetahuan

No	R Hitung > r Tabel	Hasil	No	R Hitung > r Tabel	Hasil
1	, 934 > 0,765	Valid	11	, 934 > 0,765	Valid
2	, 862 > 0,765	Valid	12	, 934 > 0,765	Valid
3	, 788 > 0,765	Valid	13	, 862 > 0,765	Valid
4	, 934 > 0,765	Valid	14	, 642 > 0,765	Tidak Valid
5	, 788 > 0,765	Valid	15	, 773 > 0,765	Valid
6	, 773 > 0,765	Valid	16	, 862 > 0,765	Valid
7	, 934 > 0,765	Valid	17	, 788 > 0,765	Valid
8	, 862 > 0,765	Valid	18	, 862 > 0,765	Valid
9	, 788 > 0,765	Valid	19	, 773 > 0,765	Valid
10	, 773 > 0,765	Valid	20	, 624 > 0,765	Tidak Valid

Uji validitas yang telah di lakukan di Puskemas Way Kandis tahun 2018, dilakukan menggunakan bantuan program *SPSS 16* menunjukan bahwa butir pertanyaan no 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,15,16,17,18,19 adalah valid dan dapat digunakan karena $_r$ hitung > $_r$ table (0,765). Sedangkan untuk pertanyaan no 14 dan 20 tidak valid karena $_r$ hitung < $_r$ table (0,765).

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah instrument yang baik tidak bersifat tedensius mengarah responden untuk memilih jawaban–jawaban tertentu (Arikunto, 2010). Instrument yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan mendapatkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka beberapa kalipun diambil tetap akan sama. Suatu instrument dinyatakan reliabel apabila instrument tersebut dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, (Arikunto, 2010). Uji instrument dilakukan untuk memperoleh instrument penelitian yang benar- benar dapat dipercaya (handal) dengan rumus Spearman Brown yaitu:

$$Rxy = \frac{2.}{1+}\frac{Vxy}{Vxy}$$

Keterangan

Rxy = nilai reliabel

Vxy = validitas kuisioner

Tabel 3.3
Kategori Besarnya Reliabilitas

No	Nilai Rn	Keterangan
1	0,00 sampai 0,20	Sangat rendah
2	0,21 sampai 0,40	Rendah
3	0,41 sampai 0,60	Cukup
4	0,61 sampai 0,80	Tinggi
5	0,81 sampai 1,00	Sangat tinggi

Hasil Uji realibilitas yang dilakukan oleh peneliti di Puskemas Way Kandis tahun 2018, di dapat nilai realibilitas pengetahuan (Cronbach's Alpha).

Tabel 3.4
***Reliability* Tingkat Pengetahuan**

Cronbach's Alpha	N of Item
.974	20

Dapat disimpulkan dari 20 pertanyaan dengan nilai R alpha didapatkan 0,974 lebih besar dibandingkan r tabel, maka 20 pertanyaan dinyatakan reliabel.

K. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isi formulir atau kuesioner apakah jawaban yang ada di kuesioner sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten. Dengan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Editing

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau kuesioner apakah jawaban yang ada di kuesioner telah :

a. Lengkap: semua pertanyaan sudah terisi jawabannya
b. Jelas: jawaban pertanyaan apakah tulisannya cukup jelas dan juga terbaca.
c. Relevan: jawaban yang tertulis apakah relevan dengan pertanyaan
d. Konsisten: pertanyaan yang berkaitan isi jawabannya konsisten

2. Coding

Dalam tahap ini kuesioner yang telah diisi akan diberi kode setiap variabel. Kode dalam kuesioner yaitu :

a. Pemberian Vitamin A, kode 0 = tidak diberikan dan kode 1 = diberikan vitamin A.

b. Pengetahuan Ibu, kode 0 = pengetahuan ibu kurang baik, 1 = pengetahuan ibu baik.

c. Pekerjaan ibu, kode 0 = tidak berkerja, kode 1 = bekerja.

3. Scoring

Peneliti memberikan skor pada masing-masing pertanyaan untuk faktor pengetahuan berjumlah 18 pertanyaan favorable dan unfavorable. Untuk pertanyaan favorable diberi skor 1 bila jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban salah, untuk pertanyaan unfavorable diberi skor 0 bila jawaban benar dan skor 1 untuk jawaban salah.

4. Processing

Setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar, dan sudah diberikan pengkodean, selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah di-entry dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara meng-entry data atau memasukkan data dari kuesioner kedalam program komputer.

5. Cleaning

Kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di-entry didalam *Statistical Package For Social Sciences* (SPSS) apakah ada kesalahan atau tidak. Ketika terdapat kesalahan penulisan atau pengodean dilakukan penghapusan data.

L. Analisa Data

Setelah data terkumpul kemudian data tersebut dianalisa. Analisa data dilakukan menggunakan distribusi frekuensi prosentase univariat. Analisa univariat menggunakan :

1. Analisa Univariat

Data yang diperoleh dan kemudian di analisa dengan melakukan penyelesaian data sesuai dengan kriteria. Teknik analisa data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data secara univariat, yaitu data yang menggambarkan data tersebut yang disajikan dalam tabel distribusi. Analisa univariat dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

X : Hasil presentase

f : Frekuensi hasil penelitian

n : Total seluruh observasi (Notoadmodjo, 2010).

2. Analisis Bivariat

Yaitu menilai hubungan pengetahuan dan pekerjaan ibu dengan pemberian vitamin A pada balita di UPT Puskesmas Tegineneng Kabupaten Pesawaran tahun 2019 yang datanya dimasukan kedalam table silang. Uji statistik yang digunakan untuk membuktikan hipotesis adalah *chi-square* dengan $\alpha = 0{,}05$.

$$\sum \frac{(fo-fh)^2}{fh}$$

X^2 = Statistik *chi square*

$\sum$ = Penjumlahan

f_o = Frekuensi untuk pengamatan variabel dependen dan independen

f_h = Frekuensi yang diharapkan untuk variabel dependen dan independen

Analisa ini dilakukan untuk melihat hubungan (kolerasi) antara *variabel independen* dengan *variabel dependen*. Keputusan dari pengujian *Chi-Square* :

a. Jika ρ value $\leq$a (0,05), Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti ada hubungan antara *variabel independen* dengan *variabel dependen*.
b. Jika ρ value >a (0,05) Ho diterima dan Ha ditolak yang berarti tidak ada hubungan antara *variabel independen* dengan *variabel dependen*.

(Dahlan, 2014)